

Pengaruh Pemberian Informasi Kesehatan Melalui Media Booklet Terhadap Pengetahuan Antenatal Care Pada Ibu Hamil

Dewi Astuti Sudjiyanto

Dosen Program Studi Ners, Universitas Muhammadiyah Manado

Alamat: Jl. Raya Pandu Pangian Link. III, Kec. Bunaken, Manado-Sulawesi Utara 95249, Manado-Sulawesi Utara

Korespondensi penulis: dewiastutisudjiyanto.da@gmail.com

Abstract.

Good public knowledge about the benefits of antenatal care visits can have a good impact on fetal development during pregnancy. By doing health promotion using the right media such as the use of printed media booklets and by means of entertainment-education is an effort to increase knowledge and change attitudes to become more positive. The purpose of this research was to see whether there is an effect of providing Health Information through Booklet Media about Antenatal Care Knowledge in pregnant woman. The method used in this research is PreExperimental Design with One Group Pre-Test-Post Test approach. The research was conducted for 1 month, with a sample of 13 respondents who were primiparous. The research instrument used in the form of CEU and questionnaires, with the sampling method was purposive sampling. By using the Wilcoxon statistical test. The results showed that there was a significant difference in the level of knowledge of ANC in pregnant women before being given the intervention and after being given the intervention with a value of $p=0.001$, < 0.05 . The conclusion of this research is that there is an Effect of Providing Health Information Through Booklet Media about Antenatal Care Knowledge in Pregnant Women at the 2nd Grade Hospital of R.W Mongisidi, Manado. . It is expected that this research can be a guidelines for future researchers.

Keywords: ANC, Health Information, Pregnant Women.

Abstrak

Pengetahuan masyarakat yang baik tentang manfaat kunjungan *Antenatal care* dapat berakibat baik terhadap perkembangan janin selama masa kehamilan. dengan melakukan promosi kesehatan dengan media yang tepat seperti penggunaan media cetak *booklet* dengan cara *entertainmenteducation* merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan perubahan sikap menjadi lebih positif. Tujuan Penelitian ini untuk melihat apakah adanya Pengaruh Pemberian Informasi *Booklet* Terhadap Pengetahuan *Antenatal Care* Pada Ibu Hamil. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre Experimen Design* dengan pendekatan *One Group PreTest - PostTest Design*. Penelitian selama 1 bulan, didapatkan jumlah sampel 13 responden ibu hamil Primipara. Instrumen yang digunakan berupa SAP dan kuesioner, metode pengambilan sampling adalah *puposive sampling*. Menggunakan uji statistic *Wilcoxon*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan ANC pada ibu hamil sebelum diberikan intervensi dan sesudah diberikan intervensi dengan nilai $p=0.001$, $\alpha < 0.05$. Kesimpulan dari Penelitian ini ada Pengaruh Pemberian Informasi Kesehatan Melalui Media *Booklet* terhadap Pengetahuan *Antenatal Care* pada Ibu Hamil di Rs TK II R.W Mongisidi Manado.

Kata kunci: ANC, Informasi Kesehatan, Ibu Hamil.

LATAR BELAKANG

Masih tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) yang hampir terjadi diseluruh negara di dunia menyebabkan kecemasan tersendiri bagi negara-negara tersebut untuk terus berupaya menurunkan AKI di setiap tahunnya. Sustainable Development Goal's (SDGs) secara global menargetkan pada tahun 2030 Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi 70 kematian per 100.000 kelahiran hidup . Berdasarkan laporan sarana pelayanan kesehatan khususnya Rumah Sakit serta melalui kegiatan audit maternal perinatal (AMP) diketahui di Sulawesi utara 2018 terdapat 70 orang ibu yang meninggal. Banyak faktor yang memungkinkan adanya peningkatan Angka Kematian Ibu seperti masih belum optimalnya ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kesehatannya secara berkala.

Adapun cara untuk mencegah menurunkan Angka Kematian Ibu tersebut adalah dengan meningkatkan cakupan kunjungan antenatal pada ibu hamil yang dilakukan melalui promosi kesehatan. Promosi kesehatan merupakan satu bentuk tindakan mandiri keperawatan untuk membantu klien baik individu, kelompok, maupun masyarakat dalam mengatasi kesehatannya melalui kegiatan pembelajaran yang didalamnya perawat berperan sebagai pendidik, sehingga bersama klien perawat mengadakan kerjasama demi memecahkan masalah melalui proses negosiasi tentang pendidikan kesehatan yang bertujuan untuk mengubah perilaku individu, kelompok, dan masyarakat menuju hal-hal yang positif secara terencana melalui proses belajar khususnya dalam lingkup keperawatan dan kebidanan.

Masih belum optimalnya ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan dapat dilakukan dengan metode primer, sekunder, dan tersier. Pencegahan secara primer dapat dilakukan dengan cara peningkatan atau mengintensifkan promosi kesehatan yang dilakukan di masyarakat khususnya ibu hamil untuk dapat melakukan kunjungan ANC (antenatal care). Masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang manfaat kunjungan ANC (antenatal care) dapat berakibat buruk terhadap perkembangan janin selama masa kehamilan. Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan perubahan sikap menjadi lebih positif adalah dengan melakukan promosi kesehatan dengan media yang tepat seperti penggunaan media cetak booklet dengan cara *entertainmenteducation*.

KAJIAN TEORITIS

Menurut WHO, pendidikan kesehatan adalah beberapa kondisi dari pengalaman belajar yang didesain untuk membantu individu dan komunitas untuk meningkatkan kesehatan dengan cara meningkatkan pengetahuan dan mempengaruhi sikap mereka (*Septianingsih, 2016*). Media pendidikan kesehatan adalah alat bantu untuk menyampaikan informasi kesehatan serta mempermudah penerimaan pesan-pesan kesehatan bagi masyarakat. Media dibuat dengan prinsip bahwa agar setiap pengetahuan dapat diterima dan ditangkap oleh panca indera. Ada tiga tahap yang berlangsung dalam memori manusia, yaitu : *Endcoding, Stronge/tetensi, Retrieval*. Jenis media pendidikan berdasarkan fungsinya sebagai penyuluhan sebagai penyaluran pesan-pesan media, secara umum dibagi menjadi tiga yaitu Media cetak, Media elektronik dan Media papan (*Notoadmodjo,2014*). Salah satu media cetak sebagai penyalur pesan adalah *Booklet*.

Dalam penelitian tentang promosi kesehatan dengan pemanfaatan media booklet dengan cara *entertainment education* didapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan keefektifitasan penyampaian pesan karena tampilan yang digunakan dapat dikemas secara ringan, sehingga dapat diterima dengan

mudah oleh segala lapisan masyarakat. Pada akhirnya timbulnya keasdraran tentang pentingnya melakukan kunjungan ANC (Antenatal care) selama kehamilan. Booklet juga merupakan sebuah media promosi kesehatan yang dianggap efektif. Salah satu percobaan secara random terkontrol menunjukan bahwa booklet dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap pada seseorang, penelusuran setelah satu tahun dilakukan intervensi booklet didapatkan bahwa 94% responden membaca buku tersebut, 84% responden merasakan kebermanfaatan dan 68% responden masih memiliki salinan buku tersebut. Promosi kesehatan dilakukan oleh tenaga kesehatan sebagai awal dari pemberian informasi kepada masyarakat tentang pentingnya melakukan kunjungan ANC (Antenatal Care).

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre-Experimen Design dengan pendekatan One Group Pre Test - Post Test Design. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 13 responden ibu hamil Primipara di Poli Obsgyn RS TK II R.W Mongisidi Manado. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode Purposive sampling. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan standar operasional prosedur (SOP) dan SAP untuk variabel independen dan Kuesioner untuk variabel dependen, selanjutnya Data yang telah terkumpul di olah menggunakan komputer program SPSS 16.0 dan di analisa dengan uji statistic Wilcoxon dengan tingkat kemaknaan (α) 0.05. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 08 Mei-16 Juni 2022 di Rs TK II R.W Mongisidi Manado.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tabel 1 Distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik responden Umur, Pendidikan, dan Pekerjaan pada ibu hamil primipara (n=13).

	Sampel (n)	Persentase (%)
Umur		
17-25 Tahun	2	15.4
26-35 Tahun	9	69.2
36-45 Tahun	2	15.4
Total	13	100.0
Pendidikan SMP	1	7.7
SMA	7	53.8
Perguruan Tinggi	5	38.5
Total	13	100.0
Pekerjaan		
IRT	9	69.7
Wiraswasta	2	15.4
PNS	2	15.4
Total	13	100.0

Karakteristik Frekuensi (F) Responden Sumber: Data Primer 2022 Tabel 2 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan sebelum diberikan pendidikan Kesehatan pada ibu hamil (n=13).

Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil

Pengetahuan Ibu Hamil	(n=13)		
	F	%	Min -max
Sebelum Edukasi			
Baik	2	13.4	22-32
Kurang Baik	11	84.6	
Total	13	100.0	
Sesudah Edukasi			
Baik	13	100.0	30-38
Kurang baik	0	0	
Total	13	100.0	

Sumber : Data Primer 2022

Tabel 3

Hasil Analisa Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media *Booklet* Terhadap pengetahuan *Antenatal Care* Pada Ibu hamil di Rs TK II. R.W Mongisidi Manado.

Tingkat	Median	Min-max	Total	p Value
Sebelum	26.54	22-32	13	.001
sesudah	33.00	30-38	13	
Wilcoxon test x=0.005				

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa dari total 13 responden yang paling banyak yaitu umur 26-35 tahun dengan jumlah 9 responden (69.2%). Distribusi responden berdasarkan pendidikan diketahui bahwa dari total 13 responden yang paling banyak yaitu tingkat pendidikan SMA 7 responden (53.8%). Distribusi responden berdasarkan Pekerjaan dapat diketahui bahwa dari total 13 responden yang paling banyak yaitu IRT 9 responden (69.2%).

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa dari total 13 responden tingkat pengetahuan ibu hamil primipara sebelum diberikan pendidikan kesehatan didapat 11 responden atau 84.6 % pengetahuan yang kurang baik dan 2 responden atau 15.4 % pengetahuannya baik, dengan nilai minimum 22, maximum 32. Dan dapat diketahui bahwa dari total 13 responden tingkat pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan pendidikan kesehatan didapatkan seluruh responden berpengetahuan baik , dengan nilai minimum 30 dan maximum38.

Berdasarkan tabel 3 Hasil dari analisa pengaruh pemberian informasi kesehatan melalui media *booklet* terhadap pengetahuan ANC pada ibu hamil di rs R.W Mongisidi Manado dengan menggunakan uji non parametrik *Wilcoxon Signed Rank Test* didapatkan nilai p Value = 0,001 dimana $\alpha = 0,05$ yaitu $0,001 < 0,05$ berarti terdapat pengaruh Informasi kesehatan melalui media *booklet* terhadap pengetahuan *Antenatal Care* pada ibu hamil di Rs Tk.II R.W Mongisidi Manado.

PEMBAHASAN

Penelitian ini berjudul pengaruh pemberian informasi kesehatan melalui media *booklet* terhadap pengetahuan *Antenatal Care* pada ibu hamil di Rs Tk.II R.W Mongisidi Manado. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 08 Mei sampai dengan 16 Juni 2022 dengan responden sebanyak 13 responden. Penelitian ini menggunakan rancangan *praeksprement design* dengan design penelitian *one group pre-posttest desaign* dengan pendekatan *purposive Sampling* teknik pengambilan berdasarkan sampel yang sesuai denan kriteria peneliti yang dapat digunakan sebagai sampel, Alat ukur yang digunakan yaitu SAP (satuan acara penyuluhan) dan kuisioner.

Hal ini sesuai dengan penelitian dari *Putriatri (2016)* umur ibu pada saat hamil merupakan usia sangat menentukan status kesehatan ibu dan berguna untuk mengantisipasi diagnosa masalah kesehatan dan tindakan yang dilakukan. Ibu hamil dikatakan resiko tinggi apabila hamil berusia <20 tahun dan diatas 35 tahun. (Notoatmodjo, 2016). Semakin cukup umur, tingkat pengetahuan dan kematangan dalam berpikir semakin baik sehingga mengetahui tentang pentingnya ANC (*antenatal care*) dan termotivasi dalam memeriksakan kehamilan.

Berdasarkan tingkat pendidikan, sebagian besar responden tergolong dalam kategori berpendidikan baik. Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka makin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan lebih sulit dalam mempresepsi dan menghambat perkembangan sikap ibu terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan, seperti pentingnya kunjungan ANC (*Antenatal Care*) pada saat hamil. penatalaksanaan yang tepat dengan cara peyuluhan agar ibu lebih faham tentang pentingnya ANC (*Antenatal Care*). Hal ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya oleh (*Eka.2017*) yang mengatakan Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah dalam menerima informasi sehingga semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki, sebaliknya pendidikan yang kurang menghambat sikap seseorang terhadap niai-nilai yang diperlukan.

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa dari total 13 responden tingkat pengetahuan ibu hamil primipara sebelum diberikan informasi kesehatan tentang ANC (*antenatal care*) didapat nilai median 27.00, minimum 22, maxiumum 32 dan sesudah diberikan informasi kesehatan didapatkan nilai median 33.54, minimum 30, dan maximum 38. Artinya ada peningkatan nilai tengah sebelum diberikan informasi kesehatan dan sesudah diberikan informasi kesehatan melalui media *booklet* terhadap pengetahuan *Antenatal Care* pada ibu hamil primipara di Rs. Tk.II R.W Mongisidi Manado. Hasil dari analisa pengaruh pemberian informasi kesehatan melalui media *booklet* terhadap pengetahuan *Antenatal Care* pada ibu hamil di rs R.W Mongisidi Manado dengan menggunakan uji non parametrik *Wilcoxon Signed Rank Test* didapatkan nilai *p Value* = 0,001 dimana $\alpha = 0,05$ yaitu $0,001 < 0,05$ berarti terdapat pengaruh Informasi kesehatan melalui media *booklet* terhadap pengetahuan *Antenatal Care* pada ibu hamil di rs .R. W Mongisidi Manado.

Promosi kesehatan dengan metode penyampaian yang tepat serta didukung dengan media yang dapat dengan mudah dipahami dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan persepsi yang baik terhadap kunjungan ANC (*antenatal care*). Fungsi dari media promosi yang digunakan adalah sebagai alat untuk melakukan advokasi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat. Peningkatan pengetahuan dan sikap yang terjadi berhubungan dengan pancaindra yang digunakan dalam memperoleh informasi. Pada media *booklet* ini subjek penelitian menggunakan indra penglihatan untuk membaca, pancaindra merupakan organ utama dalam menangkap informasi dan media merupakan suatu alat yang dapat merangsang pancaindra untuk diolah sebagai informasi.

Model pendidikan partisipatif dengan menggunakan media *booklet* yang berbasis teori menunjukkan adanya hasil yang positif dalam meningkatkan pengetahuan, kesadaran ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC (*antenatal care*). Penelitian sebelumnya oleh (Anisya 2017) yang mengatakan Penggunaan media dalam uji multivariat menunjukan ada pengaruh dalam perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku dalam melakukan kunjungan antenatal karena media memiliki peran sebagai alat intervensi kesehatan yaitu dapat digunakan sebagai agen utama dalam perubahan atau sebagai sarana untuk mendukung pendidikan/ promosi kesehatan dan pelayanan kesehatan sehingga terjadinya peningkatan pengetahuan yang positif serta terjadinya perubahan sikap yang mengarah dalam perubahan perilaku individu. Masih belum optimalnya ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan dapat dilakukan dengan metode primer, sekunder, dan tersier.

Pencegahan secara primer dapat dilakukan dengan cara peningkatan atau mengintensifkan promosi kesehatan yang dilakukan di masyarakat khususnya ibu hamil untuk dapat melakukan kunjungan ANC (*Antenatal care*). Masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang manfaat kunjungan ANC (*Antenatal care*) dapat berakibat buruk terhadap perkembangan janin selama masa kehamilan. Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan perubahan sikap menjadi lebih positif adalah dengan melakukan promosi kesehatan dengan media yang tepat seperti penggunaan media cetak seperti penggunaan *booklet*. Menurut Alini, dkk. (2018) penyuluhan kesehatan dengan media *booklet* adalah bentuk penyampaian informasi atau pesan-pesan kesehatan melalui buku yang isinya berupa kalimat ataupun gambar dan efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Dimana seseorang dapat menerima pesan dengan cepat, mudah diingat dan diterima dengan baik. Dimana seseorang juga dapat menyesuaikan dan belajar mandiri, dapat memberikan informasi secara detail, mudah dibuat, diperbanyak dan direvisi.

Pendidikan kesehatan adalah beberapa kondisi dari pengalaman belajar yang didesain untuk membantu individu dan komunitas untuk meningkatkan kesehatan dengan cara meningkatkan pengetahuan dan mempengaruhi sikap mereka *Septianingsih, (2015)*. Dengan tujuan dari pendidikan kesehatan yaitu menjadikan kesehatan menjadi sesuatu yang bernilai di masyarakat, menolong individu agar mampu secara mandiri atau berkelompok mengadakan kegiatan untuk mencapai tujuan hidup sehat, dan mendorong pengembangan secara tepat sarana pelayanan kesehatan yang ada. Berdasarkan fakta dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh pendidikan kesehatan sangat bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan mempengaruhi sikap masyarakat dimana pendidikan kesehatan dapat menolong individu untuk mencapai tujuan hidup sehat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan.

Ada pun kesimpulan dari penelitian ini didapatkan ada pengaruh pemberian informasi kesehatan melalui media *booklet* terhadap pengetahuan *Antenatal Care* pada ibu hamil di Rumah Sakit Tingkat II Robert Wolter Mongisidi Manado.

Saran.

Bagi Rumah Sakit Tingkat II Robert Wolter Mongisidi Manado. Diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dari pihak Rumah Sakit Tingkat II Robert Wolter Mongisidi Manado. guna meningkatkan pelayanankesehatan dalam upaya peningkatan pengetahuan *antenatal care* pada ibu hamil.

Bagi Institusi Pendidikan Sebagai sumber bacaan, referensi dan pembelajaran bagaimana mahasiswa keperawatan tentang upaya peningkatan pengetahuan *antenatal care* pada ibu hamil primipara.

DAFTAR REFERENSI

- Anisyaa. S. A. (2017). Faktor-faktor risiko persalinan seksio sesarea di RSUD Dr.Adjidarmo Lebak. Publikasi Skripsi Sarjana Kedokteran Universitas IslamNegeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Alini, dkk. (2018). Efektifitas Promosi Kesehatan Melalui Audio Visual DanLeaflet Tentang Sadari (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Sadari di SMAN 1 KamparTahun 2018. Jurnal Ners Volume 2 Nomor 2
- Eka, (2017). Hubungan Usia Dan Jarak Kehamilan Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di Rsud Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta. <http://digilib.unisayogya.ac.id/955/1/Naskah%20publikasi.pdf> Diakses pada tanggal 30 April 2022
- Calvin. (2018). Theories of Personality. Psikologi Kepribadian 1: Teori-Teori Psikodinamik. Yogyakarta: Kanisius
- Notoatmodjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Notoatmodjo, (2016) *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmodjo, (2017). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta. RinekaCipta. 2012. h. 131-207
- Septianingsih. (2011). *Pendidikan Kesehatan Sebagai Media Promosi Kesehatan*. Edisi ke 3 badan penerbit. Sinar grafika offset.
- Putriatri K. (2018) . Hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang antenatal care dengan frekuensi kunjungan antenatal care di Puskesmas Kota Ruteng. Diakses pada tanggal 11 april 2022. Di <https://stikessantupaulus.ejournal.id/JWK/article/download/26/17/#:~:text=Hasil%20penelitian%202051%25>.